

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2013-2016**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Akuntansi



Oleh :

IEBAD YUFLI

2013310680

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

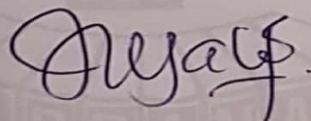
2018

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Iebad Yufli
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 31 Maret 1995
N.I.M : 2013310680
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016

Disetujui dan diterima baik oleh :

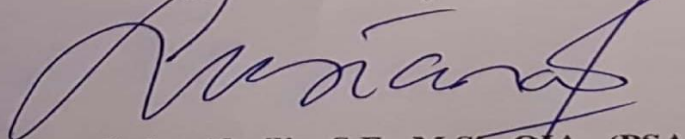
Dosen Pembimbing,
Tanggal: 29 Oktober 2018



(Diyah Pujiati, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal: 8 November 2018



(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., OIA., (PSA))

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2013-2016**

Iebad Yufli

STIE Perbanas Surabaya

Email: 2013310680@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The Timeliness of financial reporting is part of the decision of the investor in judging and making decisions, where the more timeliness of the company is judged to have good performance and relevant information. The purposive of this research is to examine the influence of firm size, reputation of Public Accountant Office, leverage and liquidity that effect to timeliness of financial reporting. The population of this research is all manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange, year 2013-2016. The method of sampling is the use of purposive sampling using SPSS software 22 version. The results of this research described that firm size, leverage, and liquidity does not influence to timeliness of financial reporting. Meanwhile, reputation of Public Accountant Office is take effect to timeliness of financial reporting.

Keywords : *Firm size, leverage, liquidity, reputation of KAP, timeliness of reporting.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan hal yang sangat penting bagi perusahaan *go public*, kreditur dan investor. Laporan keuangan tersebut digunakan perusahaan sebagai bentuk laporan kinerja perusahaan selama satu periode, selain itu perusahaan juga menggunakannya untuk mencari kreditur dan investor agar mau mengalokasikan dananya ke perusahaan tersebut sehingga perusahaan harus mempunyai laporan keuangan yang bagus dan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Faktor ketepatan waktu pelaporan keuangan

di Bursa Efek Indonesia investor dapat menilai bagaimana kinerja perusahaan dan kualitas perusahaan tersebut, investor juga memerlukan ketepatan waktu pelaporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Keterlambatan pelaporan keuangan akan menyebabkan kehilangan relevansinya.

Laporan keuangan pada dasarnya harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas informasi laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Ketepatan waktu

penyusunan atau pelaporan keuangan suatu perusahaan dapat berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut, keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal, informasi yang disajikan oleh laporan mempengaruhi keputusan investasi.

Menurut Wulantoro (2011) *Good news* merupakan berita baik bagi investor sebagai *signal* yang baik dalam menentukan keputusan investasi sedangkan *bad news* merupakan berita buruk bagi investor sebagai *signal* yang kurang baik dalam menentukan keputusan investasi.

Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan peraturan nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik di bab 3 pasal 7 ayat 1 OJK menyebutkan emiten atau Perusahaan public wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir, ayat 2 berbunyi bahwa pemegang saham dan OJK harus mendapatkan laporan tahunan sebelum jangka waktu penyampaian laporan keuangan, pasal 12 berkata jika waktu jatuh tempo penyampaian laporan keuangan pada hari libur maka paling lambat penyampaian dilakukan satu hari sesudah hari libur. Sanksi yang ditetapkan OJK telah tercatat di bab 4 pasal 19 bahwa perusahaan yang melanggar akan dikenakan sanksi administratif yang berurutan melalui peringatan tertulis, denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha,

pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran (OJK, 2016).

Fenomena yang ada pada saat ini yakni dimana banyaknya perusahaan yang masih telat untuk melaporkan laporan keuangannya seperti yang dikutip kumparan.com PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menghentikan sementara perdagangan saham (suspensi) terhadap 16 perusahaan. Hal itu disampaikan laman keterbukaan informasi publik tentang laporan keuangan intrim yang berakhir per 31 Maret 2017. Adapun alasan BEI menghentikan sementara perdagangan efek lantaran ke 16 perusahaan tersebut belum menyampaikan laporan keuangan di triwulan I tahun ini dan belum membayar denda yang telah ditetapkan. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan I BEI, I Gede Nyoman Yetna, menjelaskan pemberhentian sementara ini merujuk pada laporan keuangan interim per 31 Juli 2017 dan merujuk pada ketentuan II.6.3. Peraturan Nomor I-H: tentang sanksi, bursa telah memberikan Peringatan Tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150 juta kepada perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan.

Bursa Efek Indonesia juga mengacu pada ketentuan II.6.4. peraturan nomor: I-H tentang sanksi, BEI melakukan suspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lewatnya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban

penyampaian laporan keuangan dan atau perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2 dan II.6. "Berdasarkan pemantauan kami, hingga 29 Juli 2017 terdapat 16 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan interim per 31 Maret 2017 dan atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diantaranya ukuran perusahaan, reputasi KAP, *leverage* dan likuiditas. Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dilihat dari perusahaan besar biasanya memiliki jumlah sampel yang lebih banyak jika dibandingkan dengan perusahaan menengah dan kecil, hal ini akan berdampak pada lamanya pelaporan keuangan pada perusahaan besar (Almilia dan Setiady, 2006). Perusahaan besar cenderung akan menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil (Rachmaf Saleh, 2004 dalam Ni Nyoman Trisna Dewi Ariyani dan I Ketut Budiarta, 2014). Perusahaan besar akan lebih cepat dalam proses penyelesaian audit karena diawasi oleh para investor, pengawas permodalan dan pemerintah jika dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Reputasi KAP (Kantor Akuntan Publik) adalah suatu lembaga yang didalamnya individu yang berprofesi sebagai akuntan

publik yang menyediakan jasa audit bagi pemakai informasi keuangan (Mulyadi, 2002 dalam Yuliana, 2017). Suatu laporan keuangan atau informasi akan kinerja perusahaan harus dapat disajikan dengan akurat dan terpercaya untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan perusahaan jasa kantor akuntan publik yang mempunyai reputasi atau nama baik. Kantor akuntan publik besar ini sering disebut dengan *the big four*. Perusahaan yang menggunakan jasa KAP *the big four* cenderung lebih dipercaya bila dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non the big four*.

Leverage Menurut Gede (2004) dalam Dhea Tiza Marathani (2015) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memiliki tenggang waktu pembuatan *financial statements* yang lebih panjang. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi tidak dapat melaporkan keuangannya secara tepat waktu, karena perusahaan akan berusaha untuk memperbaiki tingkat *leverage*-nya dan hal tersebut akan memakan waktu yang lama maka ini akan menjadi salah satu faktor perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangannya.

Likuiditas merupakan kemampuan bagaimana perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek perusahaan dengan menggunakan rasio lancar dan rasio quick yang dapat digunakan perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengadakan uang tunai dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat likuiditas

maka perusahaan akan memperlihatkan kemampuannya yang cepat dalam melunasi hutangnya, maka dari itu perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya ke publik karena perusahaan tidak ada masalah dalam hutang jangka pendek yang dimiliki.

KERANGKA TEORITIS YANG DI PAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*signaling theory*)

Teori Sinyal (*signaling theory*) menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Hartono, 2005 dalam Yuliana, 2017). Suwardjono (2005) dalam Yuliana (2017) menyatakan bahwa Teori Sinyal berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten, pengumuman ini nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten yang melakukan pengumuman.

Perusahaan memberikan sinyal baik dengan cara menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, hal ini dianggap sebagai berita baik (*good news*) dimana perusahaan dianggap mempunyai (*going concern*) kelanjutan usaha yang baik dimasa yang akan datang, sehingga membuat para investor banyak menanamkan

modal yang dimiliki pada perusahaan tersebut. Seiring dengan meningkatnya jumlah investor maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan, sedangkan sinyal buruk yang diberikan oleh perusahaan karena tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dianggap sebagai berita buruk (*bad news*) dimana perusahaan dianggap tidak mempunyai (*going concern*) kelanjutan usaha yang baik dimasa yang akan datang. Sehingga membuat para investor berpikir dua kali jika ingin menanamkan modal yang dimiliki pada perusahaan tersebut, apabila investor sudah menanamkan modal pada perusahaan tersebut kemungkinan besar investor akan menarik kembali modal yang diinvestasikan pada perusahaan tersebut, hal itu akan mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu dapat diartikan sebagai informasi yang dapat disampaikan sedini mungkin sesuai waktu yang sudah diatur, ketepatan waktu juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur relevansi informasi tersebut. Ketepatan waktu dapat dijadikan informasi oleh pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuan untuk mengambil keputusan, laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi yang disajikan tepat waktu dan relevan, karena suatu Informasi yang relevan dan tepat waktu menjadi hal yang sangat penting bagi seorang investor

sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dilihat dari Perusahaan besar biasanya memiliki jumlah sampel yang lebih banyak jika dibandingkan dengan perusahaan menengah dan kecil. Hal ini akan berdampak pada lamanya pelaporan keuangan pada perusahaan besar (Almilia dan Setiady, 2006 dalam Ni Nyoman Trisna Dewi Ariyani dan I Ketut Budiarta, 2014). Perusahaan besar cenderung akan menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil (Rachmaf Saleh, 2004 dalam Ni Nyoman Trisna Dewi Ariyani dan I Ketut Budiarta, 2014). Perusahaan yang besar akan lebih cepat dalam proses penyelesaian audit karena diawasi oleh para investor, pengawas permodalan dan pemerintah jika dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Reputasi KAP

Kantor akuntan publik (KAP) adalah suatu lembaga yang didalamnya individu yang berprofesi sebagai akuntan publik yang menyediakan jasa audit bagi pemakai informasi keuangan (Mulyadi, 2002 dalam Yuliana, 2017). Suatu laporan keuangan atau informasi akan kinerja perusahaan harus dapat disajikan dengan akurat dan terpercaya. Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan, perusahaan jasa kantor akuntan publik yang mempunyai reputasi atau nama baik. Kantor akuntan publik besar ini

sering disebut dengan *the big four*. Perusahaan yang menggunakan jasa KAP *the big four* cenderung lebih dipercaya bila dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non the big four*.

Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008:257). *Leverage* merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban/biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan (Irawati, 2006). *Leverage* merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai / membeli aset-aset perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. (Kasmir, 2012:130). Menurut James O. Gill dalam Kasmir (2012:10) menyebutkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan ketepatan waktu pelaporan keuangan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Harahap (2013:301) dalam bukunya menjelaskan bahwa rasio likuiditas mencerminkan

kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dilihat dari Perusahaan besar biasanya memiliki jumlah sampel yang lebih banyak jika dibandingkan dengan perusahaan menengah dan kecil. Hal ini akan berdampak pada lamanya pelaporan keuangan pada perusahaan besar (Almilia dan Setiady, 2006). Perusahaan besar juga akan cenderung lebih tepat dalam pelaporan keuangan dikarenakan perusahaan besar lebih disorot oleh masyarakat dan pihak eksternal lainnya hal ini akan mendorong perusahaan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan untuk menciptakan *image* yang baik. Variabel ini menggunakan teori sinyal dimana ukuran perusahaan besar cenderung memberikan sinyal baik lebih cepat terhadap pihak eksternal. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Suatu laporan keuangan atau informasi akan kinerja perusahaan harus dapat disajikan dengan akurat dan terpercaya. Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan, perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik yang mempunyai

reputasi atau nama baik. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*. kategori KAP *the big four* di Indonesia, yaitu : (1) KAP *Price Waterhouse Coopers*, yang bekerjasama dengan KAP Haryanto Sahari dan rekan, (2) KAP *KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler)*, yang bekerjasama dengan KAP Siddharta-Siddharta dan Widjaja, (3) KAP *Ernst and Young*, yang bekerjasama dengan KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja, (4) KAP *Deloitte ToucheThomatsu*, yang bekerjasama dengan KAP Osman Bing Satrio dan rekan. Suatu laporan keuangan atau informasi akan kinerja perusahaan harus dapat disajikan dengan akurat dan terpercaya untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan, perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik *big four* akan cenderung lebih tepat dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan *non big four*. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis 2 : Reputasi KAP berpengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut Gede (2004) dalam Spica (2006) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memiliki tenggang waktu pembuatan *financial statements* yang

lebih panjang. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi tidak dapat melaporkan keuangannya secara tepat waktu, karena perusahaan akan berusaha untuk memperbaiki tingkat *leverage*-nya dan hal tersebut akan memakan waktu yang lama maka perusahaan mempunyai tingkat *leverage* yg rendah maka perusahaan cenderung lebih percaya ini akan menjadi salah satu faktor perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangannya.

Variabel ini menggunakan teori sinyal dimana jika diri dalam memberikan sinyal ke pihak eksternal. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 3 : *Leverage* berpengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

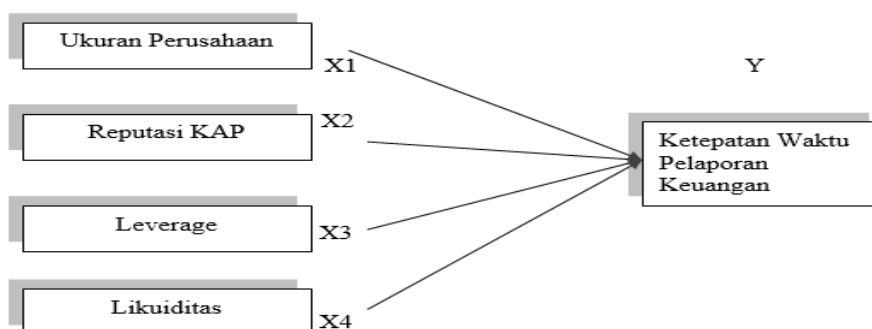
Likuiditas merupakan kemampuan bagaimana perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek perusahaan dengan

menggunakan rasio lancar dan rasio quick yang dapat digunakan perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengadakan uang tunai dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka perusahaan akan memperlihatkan kemampuannya yang cepat dalam melunasi hutangnya, maka dari itu perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya ke publik karena perusahaan tidak ada masalah dalam hutang jangka pendek yang dimiliki. Variabel ini menggunakan teori sinyal dimana jika likuiditas perusahaan tersebut tinggi maka perusahaan mempunyai peluang dalam melunasi hutang-hutang jangka pendek sehingga perusahaan percaya diri dalam memberikan sinyal baik kepada pihak eksternal. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 4 : Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1
KERANGKA PEMIKIRAN

METODE PENELITIAN

Pemilihan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2013-2016. Sedangkan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah: (1) Perusahaan manufaktur yang memiliki semua data yang diperlukan secara lengkap dari variabel yang diteliti selama periode pengamatan tahun 2013-2016, (2) Perusahaan yang laporannya telah diaudit periode 2013-2016, (3) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan, (4) Perusahaan manufaktur yang menampilkan tanggal publish oleh bursa selama periode pengamatan tahun 2013-2016.

Data Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan cara sekunder yaitu mengambil data perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2016. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur atau dinyatakan dalam bentuk angka yang menunjukkan nilai terhadap variabel yang digunakan

Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, reputasi KAP, Leverage, Likuiditas.

Definisi Operasional Variabel

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan kegiatan perusahaan publik dimana perusahaan tersebut di anjurkan untuk melaporkan setiap kegiatannya selama setahun dalam bentuk laporan keuangan yang di setorkan ke OJK. Perusahaan disarankan untuk melaporkan keuangannya secara tepat waktu dikarenakan dengan tepat waktu perusahaan dapat dinilai kinerjanya dengan baik dan akan mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.

Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal *publish* penyampaian laporan keuangan tahunan audit ke BEI. Perusahaan dikategorikan tepat waktu jika laporan keuangan disampaikan selambat-lambatnya 4 bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan perusahaan yang terlambat adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan setelah tanggal 30 April. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu masuk kategori 0.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok yaitu kecil, menengah dan besar kecil ini ditinjau dari aset perusahaan semakin tinggi aset maka perusahaan tersebut di kategorikan perusahaan dengan ukuran besar, perusahaan dengan ukuran besar mempunyai keunggulan yang jauh dari perusahaan kecil dalam artian perusahaan besar lebih mudah mendapatkan asupan dana dari pihak luar dikarenakan perusahaan besar di mungkinkan akan mempunyai kinerja yang baik dan dapat bersaing. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan Ln (Total Aset).

Reputasi KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya, jasa yang diberikan KAP antara lain: jasa audit, kepatuhan, audit operasional dan audit laporan keuangan. Auditor dengan skala besar memiliki insentif yang lebih untuk mendeteksi dan melaporkan masalah yang terdapat pada perusahaan yang diauditnya. Auditor dengan skala besar diklasifikasi dalam *the big four* yaitu: (1) KAP *Price Waterhouse Coopers*, yang bekerjasama dengan KAP Haryanto Sahari dan rekan. (2) KAP KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*), yang bekerjasama dengan KAP Siddharta-Siddharta dan Widjaja. (3) KAP *Ernst and Young*, yang bekerjasama dengan KAP Purwanto, Sarwoko dan Sandjaja.

(4) KAP *Deloitte Touche Thomatsu*, yang bekerjasama dengan KAP Osman Bing Satrio dan rekan. Variabel reputasi KAP diukur dengan variabel dummy 1 untuk perusahaan yang menggunakan KAP *big four* dan dummy 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan KAP *non big four*.

Leverage

Leverage atau yang biasa disebut dengan Solvabilitas merupakan kebijakan perusahaan dimana perusahaan mampu atau tidak membiayai kewajiban jangka panjangnya, semakin tinggi *leverage* diprediksi perusahaan mengalami keuangan yang buruk. Menurut Fakhruddin (2008:109), *leverage* merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai / membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari aset dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi. Dalam penelitian ini *leverage* dapat di hitung dengan (DTA) *Debt to Total Asset*.

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dalam artian hutang yang harus segera dibayar. Untuk mengukur likiditas penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dengan membandingkan aset lancar dan hutang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Alat Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik, Maka dalam penelitian ini Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu ukuran perusahaan, reputasi KAP, *Leverage*, likuiditas. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik regresi logistik.

Menentukan persamaan regresi logistik persamaan awal ditentukan sebagai berikut:

$$\ln(TL/1-TL) = a + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{KAP} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{CR} + e$$

Keterangan:

$\ln(TL/1-TL)$ = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu laporan keuangan tahunan

a = konstanta
 β_i = Koefisien regresi variabel independen
 SIZE = Ukuran Perusahaan
 KAP = Reputasi Kantor Akuntan Publik
 LEV = *Leverage*
 CR = Likuiditas
 e = error

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui gambaran variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Gambaran variabel yang diberikan meliputi nilai *Minimum*, *Maximum*, *Mean* dan *Std. Deviation*. Berikut adalah hasil statistik deskriptif akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Ukuran Perusahaan	431	24,41	34,32	28,1792	1,68427
<i>Leverage</i>	431	,05	6,31	,5255	,46412
Likuiditas	431	,00	464,98	4,3382	225,67040
Valid N (listwise)	431				

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Ln dengan nilai total asset *minimum* Rp. 40.080.558.448 pada PT Siwani Makmur Tbk (SIMA) tahun 2015 dan nilai *maximum* Rp. 805.472.434.124.397 pada PT Indo Rama Shyntetic Tbk (INDR) tahun 2013. Nilai *mean* sebesar 28,1792 dan *Std. Deviation* 1,68427.

Leverage dalam penelitian ini diukur menggunakan DTA dengan nilai *minimum* 0,05 pada PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) tahun 2013 dan nilai *maximum* 6,31 pada PT Indo Rama Synthetic Tbk (INDR) tahun 2015. Nilai *mean* sebesar 0,5255 dan nilai *Std. Deviation* 0,46412.

Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio* dengan nilai *minimum* 0,00 pada PT Apac Citra Centertex Tbk (MYTX) tahun 2013 dan nilai *maximum* 464,98 pada PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) tahun 2014. Nilai *mean* sebesar 4,3382 dan *Std. Deviation* sebesar 225,67040.

Perusahaan yang memilih KAP *big four* untuk mengaudit laporan keuangannya diberi kode (1) sedangkan perusahaan yang memilih *non big four* diberi kode (0). Berdasarkan data diatas diperoleh KAP *non big four* menunjukkan frekuensi 288 sebesar 66,8% sedangkan KAP *big four* menunjukkan frekuensi 143 sebesar 33,2%.

Perusahaan yang tidak tepat waktu diberi kode (0) dan yang tepat waktu diberi kode (1). Hasil frekuensi Pada tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak tepat waktu memiliki

frekuensi 34 sebesar 7,9% sedangkan perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya tepat waktu memiliki frekuensi 397 sebesar 92,1%.

Uji Kesesuaian Model (*Goodness Of Fit Test*)

Nilai statistik Hosmer and lemeshow tingkat signifikan 0,278 yang nilainya diatas 0,05 maka H0 diterima. Hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisa selanjutnya, karena tidak ada perbedaan nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Nilai statistik Hosmer and lemeshow tingkat signifikan 0,278 yang nilainya diatas 0,05 maka H0 diterima. Hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisa selanjutnya, karena tidak ada perbedaan nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

nilai cox & snell R Square sebesar 0,025 dan nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,060. Data diatas menunjukkan bahwa variabilitas variabel dependen (ketepatan waktu pelaporan keuangan) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (ukuran Perusahaan, reputasi KAP, *leverage*, dan *likuiditas*) sebesar 6%, sedangkan sisanya yaitu 94% dijelaskan oleh variable-variable lain diluar model penelitian.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Logistik

		B	SE	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1	Size	,023	,139	,028	1	,868	1,023
	KAP	-1,151	,549	4,397	1	,036	,316
	LEV	,306	,601	,259	1	,611	1,358
	CR	,219	,139	2,465	1	,116	1,245
	Constant	2,047	4,199	,238	1	,626	7,742

Ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi 0,868 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama yang menunjukkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan **ditolak**.

Reputasi KAP mempunyai nilai signifikansi 0,036 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua yang menunjukkan reputasi KAP mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan **diterima**.

Leverage mempunyai nilai signifikansi 0,611 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menunjukkan *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangan **ditolak**.

Likuiditas mempunyai nilai signifikansi 0,116 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *likuiditas* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian hipotesis keempat yang menunjukkan *likuiditas* mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan **ditolak**.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tidak semua perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar selalu memberikan sinyal yang baik dan perusahaan dengan ukuran perusahaan kecil memberikan sinyal yang buruk. Hal ini disebabkan adanya kesadaran perusahaan dalam memenuhi peraturan mengenai ketepatan waktu dan juga kesadaran perusahaan bahwa penilaian investor tidak hanya sebatas dari seberapa besar dan kecilnya ukuran perusahaan.

Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Bahwasanya KAP *big four* yang secara teoritis akan tepat waktu malah sebaliknya, dikarenakan terdapat proses yang panjang dalam mengaudit suatu perusahaan hal ini disebabkan tingak profesionalisme dan independensi yang tinggi sehingga perusahaan lebih memilih KAP *non big four* yang menurut perusahaan lebih cepat dan mudah dalam pengerjaan laporan audit.

Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tidak semua perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan menunda penyampain laporan keuangannya, karena perusahaan sadar akan lamanya perbaikan tingkat leverage yang tinggi sehingga perusahaan lebih memilih melaporkannya secara tepat waktu dengan alasan menjaga integritas laporan keuangannya.

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dikarenakan perusahaan sadar akan pentingnya nilai dan kredibilitas laporan keuangannya sehingga perusahaan dengan likuiditas yang rendah tidak selamanya memberikan sinyal yang buruk.

Keterbatasan penelitian ini hanya mampu membuktikan bahwa yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah Reputasi KAP.

Saran penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan faktor-faktor yang dinilai mempunyai dampak yang besar dalam ketepatan waktu

DAFTAR RUJUKAN

- Almilia, Luciana spica Dan Setiady, Lucas.2006. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Yang Terdaftar Di BEJ. Seminar Good Governmance Di Universitas Trisakti Jakarta..Hal 1- 29.
- Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi dan Ni Nyoman Trisna Dewi Ariyani dan I Ketut Budiarta, (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report LAG Pada Perusahaan Manufaktur. - Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 217-230.
- Dewi, Karina Mutiara (2013). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013.
- Kadir, Abdul. 2011. Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Volume 12, Nomor 1, April

2011. 1-12.

Seni, Ni Nyoman Anggar dan I Made Mertha. 2015. Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor, Dan Kesulitan Keuangan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.3 (2015): 852-866.

Yuliana. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Size, Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 1, Januari 2017.

